

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, setiap bisnis menghadapi persaingan yang sangat besar. Setiap perusahaan bersaing di pasar global yang terdiri dari berbagai bisnis. Sumber daya manusia yang baik dan memiliki potensi tinggi sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi setiap bisnis pada perusahaan tersebut (Palatehan, 2020).

Industri pelayaran merupakan sektor penting yang memerlukan sumber daya manusia (SDM) dengan kompetensi tinggi agar kinerja perusahaan optimal. Kompetensi, pendidikan, dan masa kerja pegawai merupakan faktor utama yang memengaruhi kinerja dan keterikatan kerja. Perseroan Terbatas (PT) sebagai perusahaan pelayaran memerlukan studi untuk mengukur pengaruh variabel-variabel tersebut agar dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan (Prabowo, 2016).

Salah satu cara dalam menghadapi tantangan tersebut adalah dengan meningkatkan kinerja pegawainya. Menurut Mangkunegara (2001) kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Berkaitan dengan kinerja pegawai, dewasa ini muncul beberapa fenomena dalam organisasi salah satunya adalah belum optimalnya kinerja pegawai. Indikasinya tercermin dari rendahnya tingkat ketercapaian sasaran kerja pegawai dengan target yang telah ditetapkan.

Industri pelayaran menuntut kinerja pegawai kapal yang andal karena berhubungan langsung dengan keselamatan, produktivitas, dan efisiensi operasi. Selain itu, keterikatan kerja (work engagement) terbukti menjadi faktor penting yang menghubungkan sumber daya manusia dengan hasil kinerja organisasi. Di lingkungan PT TEMAS SHIPPING, variasi kompetensi, latar belakang pendidikan, dan masa kerja antar awak kapal menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi kinerja secara langsung maupun melalui keterikatan kerja.

Selain itu, masa kerja menjadi salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi produktivitas karyawan dalam melakukan pekerjaan mereka. Semakin lama masa kerja seseorang seharusnya sesuai dengan keterampilan dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas semakin meningkat. Pengalaman kerja yang berkelanjutan dapat membantu seseorang menjadi lebih mahir secara teknis (Darmawan & Mardikaningsih, 2021). Karyawan dengan pengalaman kerja yang mumpuni memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk meningkatkan prestasi kerjanya.

Masa kerja merupakan kondisi pribadi seseorang dalam konsep karakter individu yang sering dikaji sehingga dapat dikatakan bahwa dengan masa kerja yang cukup lama sebanding dengan senioritas dalam suatu organisasi (Kurniawati, 2014). Faktor lain yang mempengaruhi tidak tercapainya kinerja organisasi yang maksimal yaitu kompetensi, pendidikan dan masa kerja. Kompetensi kerja, Pendidikan atau pelatihan serta masa kerja yang meliputi kedisiplinan dan perilaku kerja merupakan faktor-faktor yang mendorong keterikatan dalam bekerja.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di PT TEMAS SHIPPING maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan fenomena tersebut dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Pendidikan, Dan Masa Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kapal Melalui Keterikatan Kerja.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang diteliti pada PT TEMAS SHIPPING sebagai berikut:

1. Kompetensi pegawai kapal masih belum maksimal.
2. Pendidikan pegawai kapal masih belum sejalan dengan kinerja.
3. Masa Kerja pegawai kapal belum menunjukkan hasil kinerja maksimal.
4. Keterikatan kerja belum tercapai sesuai dengan harapan pimpinan.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya serta untuk memperjelas arah penelitian, maka peneliti membatasi masalah hanya pada pegawai kapal PT TEMAS SHIPPING. Karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi Keterikatan Kerja, maka peneliti membatasi masalah hanya pada Kompetensi, Pendidikan dan Masa Kerja Pegawai Kapal.

1.4 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Keterikatan kerja?
2. Apakah Pendidikan berpengaruh terhadap Keterikatan kerja?
3. Apakah Masa Kerja berpengaruh terhadap Keterikatan kerja?
4. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja pegawai?

5. Apakah Pendidikan berpengaruh terhadap Kinerja pegawai?
6. Apakah Masa kerja berpengaruh terhadap Kinerja pegawai?
7. Apakah Keterikatan kerja berpengaruh terhadap Kinerja pegawai?
8. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja pegawai melalui Keterikatan kerja sebagai variable intervening?
9. Apakah Pendidikan berpengaruh terhadap Kinerja pegawai melalui Keterikatan kerja sebagai variable intervening?
10. Apakah Masa kerja berpengaruh terhadap Kinerja pegawai melalui Keterikatan kerja sebagai variable intervening?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompetensi terhadap Keterikatan Kerja Pegawai Kapal di PT TEMAS SHIPPING.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendidikan terhadap Keterikatan Kerja Pegawai Kapal di PT TEMAS SHIPPING.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Masa Kerja terhadap Keterikatan Kerja Pegawai Kapal di PT TEMAS SHIPPING.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai pada PT TEMAS SHIPPING
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap kinerja pegawai pada PT TEMAS SHIPPING
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh masa kerja terhadap kinerja pegawai pada PT TEMAS SHIPPING

7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keterikatan kerja terhadap kinerja pegawai pada PT TEMAS SHIPPING
8. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai pada PT TEMAS SHIPPING melalui keterikatan kerja sebagai variable intervening.
9. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap kinerja pegawai pada PT TEMAS SHIPPING melalui keterikatan kerja sebagai variable intervening.
10. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh masa kerja terhadap kinerja pegawai pada PT TEMAS SHIPPING melalui keterikatan kerja sebagai variable intervening.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diperoleh oleh pihak PT TEMAS SHIPPING dari penelitian ini yaitu menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dan memperbaiki Kinerja pegawai kapal di PT TEMAS SHIPPING.